

ABSTRAK

Bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau syariat agama islam yang mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadits. Akad yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan pendapatan sewa ijarah.

Pada penelitian ini, teori yang akan digunakan yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*) karena teori ini menekan pada pentingnya suatu informasi yang yang dikeluarkan bank syariah. Jika informasi itu baik maka akan memberikan pengaruh terhadap pihak manajemen maupun pihak luar untuk mengambil keputusan untuk meminjam dana maupun menyalurkan dananya kepada bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di situs bank Indonesia periode 2014-2017. Total sampel yang di uji dalam penelitian ini adalah 11 sampel bank syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Index Syariah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, memperoleh hasil bahwa pendapatan bagi hasil mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan arah positif. Sedangkan pendapatan bagi hasil musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan arah negatif dan pendapatan ijarah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

KATA KUNCI : Pendapatan bagi hasil mudharabah, Musyarakah, Pendapatan sewa Ijarah, dan Profitabilitas

ABSTRACT

Islamic banks are banks that carry out their business activities based on sharia principles or Islamic religious law which refers to the Al-Quran and Al-Hadith. The contract that will be developed in this study is the income for the mudharabah, musyarakah and ijarah rental income.

In this study, the theory that will be used is signal theory (Signaling Theory) because this theory suppresses the importance of information issued by Islamic banks. If the information is good, it will influence the management and outsiders to make a decision to borrow funds and distribute funds to Islamic banks. The population in this study are all Sharia commercial banks in Indonesia that are registered on the Bank Indonesia website for the 2014-2017 period. The total sample tested in this study is 11 samples of Islamic banks using purposive sampling method. The type of data used in this study is secondary data in the form of quantitative data obtained from financial reports that have been published on the official website of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), Indonesia Stock Exchange (IDX), Shariah Index. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression.

Based on the results of the data analysis conducted by the researcher, the results obtained that the profit sharing of mudharabah does not have a significant effect on the profitability of Islamic banks with a positive direction. While Musyarakah profit sharing income has a significant influence on the profitability of Sharia commercial banks with a negative direction and ijarah income has a significant positive influence on the profitability of Islamic commercial banks.

KEYWORDS: *Mudharabah revenue sharing, Musyarakah revenue sharing, Ijarah rental income and profitability*

INTISARI

Bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau syariat agama islam yang mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadits. Akad yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan pendapatan sewa ijarah.

Studi kasus yang terjadi pada bank syariah yaitu jumlah laba perbankan syariah pada akhir desember 2017 sebesar Rp 3,08 Triliun, yang tumbuh sebesar 46,9% dibandingkan dengan pencapaian laba bank syariah tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 2,09 Triliun. Berdasarkan hasil laba yang dihasilkan bank syariah, bank yang paling banyak menghasilkan laba yaitu unit usaha syariah yang menyumbangkan laba sebesar 2,09 Triliun, sedangkan bank umum syariah hanya menghasilkan laba sebesar Rp 987 miliar. Kenaikan keuntungan bank syariah kebanyakan berasal dari pendapatan dari pembiayaan yang tumbuh sebesar 15,9% secara *Year On Year* (YOY), kenaikan tersebut paling banyak dihasilkan dari sistem bagi hasil musyarakah dan mudharabah. Dalam operasinya, bank syariah memiliki beberapa akad kerja sama yaitu akad mudharabah, musyarakah dan ijarah. Oleh karena itu karena pendapatan keuntungan atau laba bank syariah setiap tahunnya berubah-ubah dan hasilnya tidak sama, maka peneliti akan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan pendapatan sewa ijarah berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah. Penelitian pengaruh pendapatan bagi hasil dan sewa ini dilakukan karena

rata-rata keuntungan yang diperoleh dari bank syariah itu berasal dari pendapatan bagi hasil dan sewa.

Pada penelitian ini, teori yang akan digunakan yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*) karena teori ini menekankan pada pentingnya suatu informasi yang yang dikeluarkan bank syariah. Jika informasi itu baik maka akan memberikan pengaruh terhadap pihak manajemen maupun pihak luar untuk mengambil keputusan untuk meminjam dana maupun menyalurkan dananya kepada bank syariah. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan pendapatan sewa ijarah. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan bank syariah maka semakin tinggi pula profitabilitas bank syariah itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di situs bank Indonesia periode 2014-2017. Total sampel yang diuji dalam penelitian ini adalah 11 sampel bank syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah keseluruhan datanya yaitu 44 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Index Syariah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Pada kasus penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chalifah dan Sodik (2015) menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan mudharabah terhadap

profitabilitas bank syariah mandiri periode 2006-2014 memberikan hasil yang signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Permata (2016) menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chalifah dan Sodiq (2015) membuktikan bahwa pendapatan musyarakah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2016) membuktikan bahwa pendapatan musyarakah tidak berpengaruh signifikan tetapi positif terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eprianti (2017) mengatakan bahwa pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas menghasilkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Rochadi, dkk (2017) membuktikan bahwa pengaruh pendapatan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Melihat fenomena dan ketidak konsistensinan di antara beberapa penelitian mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank syariah menjadikan hal yang menarik bagi penulis untuk dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Chalifah 2016 Pada penelitian tersebut menggunakan variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Akan tetapi, penelitian sebelumnya jarang yang menggunakan variabel independen pendapatan sewa ijarah, maka penulis menambahkan variabel pendapatan sewa ijarah. Rumusan masalah yang akan digunakan yaitu seberapa

besar pendapatan bagi hasil mudharabah, musyarakah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, memperoleh hasil bahwa pendapatan bagi hasil mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan arah positif. Sedangkan pendapatan bagi hasil musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan arah negatif dan pendapatan ijarah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.